

Pengaruh Struktur Modal Berdasarkan *Profitabilitas*, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur

Nita Dwijayanti^{1✉}, Hamdy Hady², Elfiswandi³

^{1,3}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

²Universitas Persada Indonesia YAI

nitadwijayanti94@gmail.com

Abstract

This study aims to measure the level of influence of profitability, asset growth, and company size on changes in capital structure in manufacturing companies. The method used for sample determination is purposive sampling with analytical methods using descriptive statistics, classic assumption tests and multiple panel data regression. The data tested in the study were 112 companies in the basic and chemical industry sectors, consumer goods, and the textile and garment sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results showed that partially profitability had a negative and significant effect on capital structure, while asset growth had a positive and significant effect. Then the company must be able to choose the right combination of financing sources in order to be able to produce optimal profits.

Keywords: Profitability, Asset Growth, Firm Size, Capital Structure, Manufacturing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan terhadap perubahan struktur modal pada perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan untuk penentuan sampel adalah *purposive sampling* dengan metode analisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi berganda data panel. Data yang diuji dalam penelitian sebanyak 112 perusahaan sektor industri dasar dan kimia, barang konsumsi, dan sub sektor tekstil serta garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan. Maka perusahaan harus mampu memilih kombinasi sumber pembiayaan dengan tepat agar mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.

Kata kunci: *Profitabilitas*, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Manufaktur.

© 2019 INFEB

1. Pendahuluan

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing merupakan modal berupa utang. Jangka utang terdiri atas jangka panjang atau jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terdiri atas laba yang ditahan atau penyertaan kepemilikan perusahaan.

Saat ini, struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Perkembangan struktur modal dapat berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Pengaruh utang yang sangat besar dapat menjatuhkan perusahaan.

Perusahaan dapat memiliki daya saing baik apabila struktur modal yang dimiliki sangat kuat. Perusahaan memerlukan kebutuhan dana yang besar agar memperoleh nilai perusahaan yang optimal. Ketersediaan dana memerlukan investasi yang besar dan tersendiri bagi perusahaan karena berkaitan dengan berbagai pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen itu sendiri.

Faktor struktur modal dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan [1]. Keuangan yang terganggu akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Penggunaan modal dari pinjaman akan meningkatkan risiko keuangan, seperti biaya bunga yang harus dibayar. Penting bagi perusahaan menganalisa struktur modal dalam mengevaluasi risiko dari tingkat penghasilan yang didapatkan. Sehingga perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan struktur modal yang optimal. Untuk itu, pihak manajemen harus mengoptimalkan pendanaan dari dalam sebagai modal. Perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada menggunakan pinjaman untuk mendanai investasi baru atau menambah modal [2].

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal dari dalam, yaitu *profitabilitas*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan. Rasio *profitabilitas* mengukur *efektifitas* manajemen secara keseluruhan [3]. Rasio *profitabilitas* tergambar dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh hubungan antara penjualan dengan investasi. Semakin baik rasio

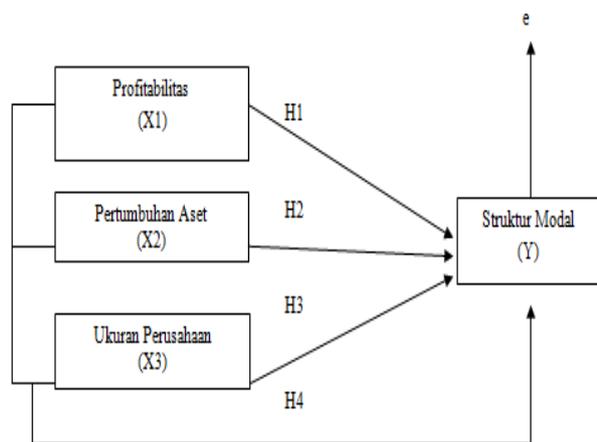
profitabilitas, maka semakin tinggi perolehan keuntungan perusahaan.

Aset merupakan manfaat ekonomis dimasa mendatang dari transaksi sebelumnya [4]. Aset dihasilkan dari aktifitas operasi berupa penghasilan laba bersih perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan adalah besar kecil organisasi. Ukuran perusahaan sangat berdampak terhadap pengelolaan [5]. Ukuran organisasi dapat diukur berdasarkan jumlah total anggota dari organisasi.

Secara parsial *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal [6]. Ukuran perusahaan dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh tidak [7]. Maka diperlukan penelitian ini untuk mengukur pengaruh struktur modal berdasarkan *profitabilitas*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini diawali dengan membentuk kerangka pemikiran dalam membangun hubungan antar variabel. Variabel struktur modal (Y) berpengaruh *profitabilitas* (X₁), pertumbuhan aset (X₂), dan ukuran perusahaan (X₃). Hubungan ini disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Data yang diolah dalam penelitian ini berupa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, dan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diakses dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)

berturut-turut dari tahun 2013-2017.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan adalah dari tahun 2013 sampai 2017 dengan kriteria sebagai berikut:

- Terdaftar.
- Menyampaikan data secara lengkap.
- Menerbitkan laporan keuangan tahunan.

Dari kriteria diatas, maka didapatkan banyak perusahaan yang diteliti. Jumlah perusahaan tersebut disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pemilihan Sampel Perusahaan

Uraian	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017	128
Perusahaan Manufaktur yang Delestering dan tidak melampirkan data keuangan secara lengkap selama Tahun 2013-2017	(16)
Jumlah Sampel	112

Operasional variabel yang digunakan, terdiri atas:

1. Struktur Modal.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri [8]. Modal asing adalah utang, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terdiri atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

2. Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun [9][10]. *Profitabilitas* ini dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun.

3. Pertumbuhan Aset.

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan [11]. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan perubahan tahunan dari total aktiva.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran organisasi adalah pembahasan tentang besar kecilnya organisasi, serta apa dan bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan organisasi [12].

Pengaruh operasional variabel dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* dengan variabel *dependen* [13]. Variabel *independen* dilambangkan dengan X₁, X₂, X₃, X_n. Variabel *dependen* dilambangkan dengan Y. Persamaan analisis regresi linier berganda disajikan pada persamaan (1).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Dimana:

- Y : Struktur Modal (DER).
- a : Konstanta.
- b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi.
- x₁ : Profitabilitas (ROA).
- x₂ : Pertumbuhan Aset (GROWTH).
- x₃ : Ukuran Perusahaan (*Ln Total Asset*).

e : error.

3. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian dikelompokan atas variabel *dependen* (Y) yaitu struktur modal (DER). Variabel *independen* adalah profitabilitas (ROA), pertumbuhan aset (*Growth*) dan Ukuran Perusahaan (*Size*). Statistik deskriptif dari perusahaan diolah menggunakan software *views 9* yang nilainya disajikan pada tabel 2.

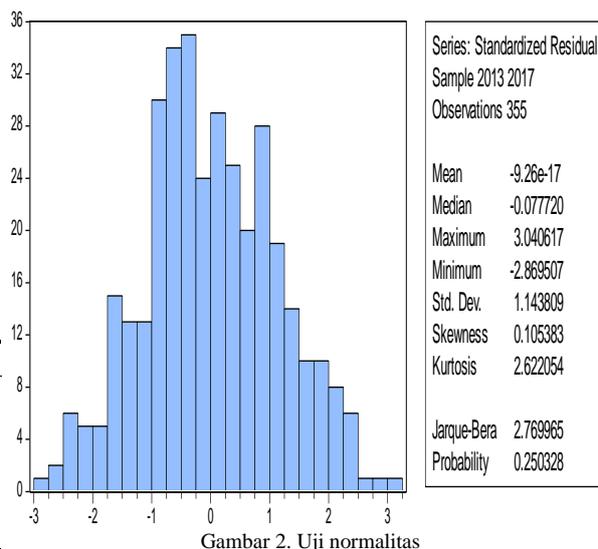
Tabel 2. Statistik Deskriptif

	DER	ROA	GROWTH	SIZE
Mean	0.016497	-1.065965	-0.364864	0.981379
Median	0.031700	-1.119499	0.112100	1.085619
Maximum	2.352192	1.503572	4.076150	1.146547
Minimum	-3.096910	-3.348325	-3.698970	0.018200
Std. Dev.	0.461572	0.731637	0.796706	0.316372
Skewness	-0.068802	0.284344	-0.487475	-2.537382
Kurtosis	9.256393	3.395446	5.433721	7.532741

Berdasarkan tabel 2, telah ditentukan nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, dan *standard deviation* untuk masing-masing variabel penelitian pada 112 perusahaan dalam 5 periode.

1. Untuk variabel struktur modal (Y), nilai mean sebesar 0,016497, nilai median sebesar 0,031700, nilai maximum sebesar 2,352192 nilai minimum sebesar -3,096910 dan nilai standard deviation dari struktur modal sebesar 0,461572.
2. Untuk variabel profitabilitas (X_1), nilai mean sebesar -1,065965, nilai median sebesar -1,119499 nilai maximum sebesar 1,503572, nilai minimum sebesar -3,348325 dan nilai standard deviation dari ROA sebesar 0,731637.
3. Untuk variabel pertumbuhan aset (X_2), nilai mean sebesar -0,364864 nilai median sebesar 0,112100, nilai maximum sebesar 4,076150, nilai minimum sebesar -3,698970 dan nilai standard deviation dari pertumbuhan aset sebesar 0,796706.
4. Untuk variabel ukuran perusahaan (X_3), nilai mean sebesar 0,981379, nilai median sebesar 1,085619, nilai maximum sebesar ,146547, nilai minimum sebesar 0,018200, dan nilai standard deviation dari ukuran perusahaan sebesar 0,316372.

Setelah didapatkan nilai statistik deskripsi, maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memeriksa pelanggaran terhadap model regresi. Uji asumsi klasik berikut telah menggunakan data yang ditransformasi untuk mencegah adanya pelanggaran asumsi. Hasil uji berbentuk uji normalitas yang disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Uji normalitas

Berdasarkan gambar 2, nilai probability Jarque-Bera lebih besar dari 5% maka data terdistribusi normal. Nilai p value dari tabel normalitas berilai 0.250328, sehingga nilai pvalue lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$. maka data terdistribusi secara normal.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas. Uji ini menggunakan *correlation matrix* untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Correlation Matrix

	ROA	GROWTH	SIZE
ROA	1.000000	0.223762	-0.178336
GROWTH	0.223762	1.000000	-0.126197
SIZE	-0.178336	-0.126197	1.000000

Uji Correlation Matrix pada tabel 3, bahwa antara variabel independen tidak terdapat pelanggaran asumsi berupa multikolinearitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode glejer test. Uji ini meregresikan nilai absolut residual dengan variabel *independen*. Hasil pengujian heterokedastisitas dari model regresi disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.074629	13.43414	-0.601053	0.5483
ROA	-0.061686	0.248318	-0.248417	0.8040
GROWTH	0.063562	0.202876	0.313304	0.7543
SIZE	7.237707	13.61845	0.531463	0.5955

Berdasarkan hasil output pada tabel 4 diperoleh nilai Prob. semua variabel independent lebih dari 0.05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Selanjutnya dilakukan pengujian autokorelasi. Uji ini membuktikan tidak memiliki autokorelasi atau layak dipakai prediksinya. Uji ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW) dengan hasil uji disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.288573	0.084330	-3.421967	0.0007
GROWTH	0.158735	0.068897	2.303932	0.0220
SIZE	-9.703391	4.624873	-2.098088	0.0368
C	7.184551	4.562281	1.574772	0.1165

Effects Specification.

Cross-section fixed (dummy variables).

r-squared	0.805841	Mean dependent var.	-2.155435
Adjusted R-squared	0.745436	S.D. dependent var.	1.256340
S.E. of regression	0.633877	Akaike info criterion.	2.131255
Sum squared resid	108.4862	Schwarz criterion.	3.058382
Log likelihood	-293.2978	Hannan-Quinn criter.	2.500091
f-statistic	13.34065	Durbin-Watson stat.	1.934548
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari nilai DW berada diantara -2 dan 2 (-2 ≤ DW ≤ 2), maka tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian selanjutnya adalah menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengesmatimasi data panel. Metode uji yang digunakan adalah *Chow Test*. Hasil pengujian disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Chow Test atau Likelihood Test

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section f	10.896986	0.0000
Cross-section Chi-square	515.247716	0.0000

Berdasarkan hasil uji *Chow-test* pada tabel 6, didapatkan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai probabilitas ini kecil dari level signifikan ($\alpha = 0.05$), maka H_0 untuk model ini ditolak dan H_1 diterima. Estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dan perlu dilanjutkan ke Uji Hausman Test.

Hausman Test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya (0.05) maka H_1 diterima. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya (0.05) maka H_0 diterima. Hasil ujinya disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.703967	3	0.0013

Hasil uji pada tabel 7 menunjukkan probabilitas sebesar 0.00013. Nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikan ($\alpha = 0.05$), maka H_0 untuk model ini ditolak dan H_1 diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Semua analisis diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat). Analisis ini menunjukkan bentuk gabungan data runtut waktu (*time series*) dan runtut tempat (*cross section*). Hasil penelitian model ini ditentukan *Profitabilitas* (ROA), Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Struktur Modal (DER) berdasarkan estimasi regresi panel dengan pendekatan *fixed effect*.

Berdasarkan hasil uji diatas dapat di lihat bahwa model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect* model, dan hasilnya disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Pemilihan Model

No	Uji Data Panel	Hitung	Probabilitas	Hasil
1	Uji Chow Test atau Likelihood Test	0.000	0.05	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Hausman Test	0.0013	0.05	<i>Fixed Effect Model</i>

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan uji yang terbanyak terpilih. Uji yang terpilih tersebut menggunakan Uji *Fixed Effect Model*. Hasil estimasi disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Model Fixed Effect

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.288573	0.084330	-3.421967	0.0007
GROWTH	0.158735	0.068897	2.303932	0.0220
SIZE	-9.703391	4.624873	-2.098088	0.0368
C	7.184551	4.562281	1.574772	0.1165

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.805841	Mean dependent var	-2.155435
Adjusted R-squared	0.745436	S.D. dependent var	1.256340
S.E. of regression	0.633877	Akaike info criterion	2.131255
Sum squared resid	108.4862	Schwarz criterion	3.058382
Log likelihood	-293.2978	Hannan-Quinn criter.	2.500091
F-statistic	13.34065	Durbin-Watson stat	1.934548
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil dari tabel 9 diselesaikan dengan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$DER = 7,184551 - 0,288573 \times ROA + 0.158735 \times GROWTH - 9,703391 \times SIZE.$$

Diaman:

- a. Konstansta (α).

Dari hasil uji analisis regresi panel terlihat bahwa konstanta sebesar 7,184551. Hal ini berarti bahwa jika variabel *independen* (*profitabilitas*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan) tidak ada atau bernilai nol, maka nilai DER adalah sebesar 7,184551.

- b. Koefisien Regresi (β) ROA (X_1) Nilai koefisien regresi variabel *profitabilitas* sebesar -0,288573. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu item kualitas *profitabilitas*

akan mengakibatkan penurunan koefisien nilai perusahaan sebesar 0.288573 satuan dengan asumsi variabel *independennya* bernilai 0 atau diabaikan.

c. Koefisien Regresi (β) Pertumbuhan Aset (X_2)

Nilai koefisien variabel pertumbuhan aset sebesar 0.158735. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan proporsi pertumbuhan aset perusahaan akan mengakibatkan peningkatan koefisien nilai perusahaan sebesar 0.158735 satuan dengan asumsi variabel *independennya* bernilai 0 atau diabaikan.

d. Koefisien Regresi (β) Ukuran Perusahaan (X_3)

Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan aset sebesar -9.703391. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu item kualitas pertumbuhan aset akan mengakibatkan penurunan koefisien nilai perusahaan sebesar 9.703391 satuan dengan asumsi variabel *independennya* bernilai 0 atau diabaikan.

Selanjutnya dilakukan uji parsial (t-test). Uji ini dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi secara parsial. Ini mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari perhitungan statistik dengan nilai t-tabel yang ditunjukkan pada Tabel 9. Berdasarkan hasil olahan data statistik pada Tabel 9, maka pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa variabel *profitabilitas* memiliki nilai $\text{sig } 0.0007 < 0.05$, dimana koefisien (β) sebesar -2,88573. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Y). Dengan demikian hipotesis pertama diterima.
- b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Y). Dari Tabel 10 dapat diketahui bahwa pertumbuhan aset memiliki nilai $\text{sig } 0,0220 < 0.05$ dimana koefisien (β) sebesar 0,158735. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Y). Dengan demikian hipotesis kedua diterima.
- c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai $\text{sig. } 0,0368 < 0.05$ dimana koefisien (β) sebesar -

9,703391. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Y). Hipotesis ketiga di terima.

Selanjutnya dilakukan uji f. Uji ini untuk membuktikan model yang digunakan signifikan atau tidak. Uji ini dapat memastikan model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Jika probabilitas (f-statistik) lebih kecil dari sig (0.05) maka model regresi linear berganda dapat dilanjutkan atau diterima.

Sebaliknya jika probabilitas (f-statistik) lebih besar dari sig (0.05) maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel *dependen*. Berdasarkan hasil olahan data panel Tabel 9 probabilitas f-statistik yang diperoleh sebesar 0.0000 lebih kecil dari sig (0.05). Hal ini menandakan bahwa model regresi linear berganda diterima atau model regresi ini menunjukkan tingkatan yang baik. Prediksi nilai perusahaan menetapkan variabel *independen* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.

Dalam Uji koefisien Determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Pengukuran kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Hasil estimasi yang ditunjukkan pada Tabel 10 bahwa nilai r_2 yang diperoleh sebesar 0,805841. Ini mengindikasikan kontribusi variabel independen terhadap variabel *dependen* sebesar 80,58% dan sebesar 19,42% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini terbukti bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Variabel *profitabilitas*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian, maka hipotesis *Profitabilitas*, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Sehingga peneiliin ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam struktur permodalan.

Daftar Rujukan

- [1] Joni, & Lina. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. DOI: <https://doi.org/10.34208/jba.v1i2i2.187> .
- [2] Maha Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 6(4), 2222 – 2252.

- [3] Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab Edisi ke-2*. Salemba Empat. Jakarta, 80.
- [4] Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat, 15.
- [5] Kusdi. (2009). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- [6] Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- [7] Zuliani, S., & Asyik, N. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(7), 1–16. <https://doi.org/10.1192/bjp.205.1.76a>.
- [8] Brigham, & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan 2*. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- [9] Murhadi, & Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- [10] Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi baru. Penerbit Rajawali Pers Jakarta.
- [11] Ehrhardt, M. C., Brigham, E. F. (2005). *Financial Management : Theory And Practice*, Penerbit Mason, Ohio : Thomson/South-Western.
- [12] Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariyyah Modern*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [13] Prayitno, D. (2016). *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data, & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Penerbit MediaKom. Yogyakarta.